



## **AKURASI TEMUAN ULTRASONOGRAFI UNTUK MENDIAGNOSIS ATRESIA BILIER**

### **INTISARI**

Hermis Arsena<sup>1</sup>, Gunadi<sup>2</sup>, Akhmad Makhmudi<sup>2</sup> Andi Dwihantoro<sup>2</sup>  
1 Program Studi Pendidikan Dokter, 2 Divisi Bedah Anak, Bagian Ilmu Bedah,  
Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta,  
Indonesia

#### **Pendahuluan**

Atresia bilier adalah suatu kelainan kongenital atau perinatal dengan ketiadaan atau obstruksi ductus bilier ekstrahepatik dan intrahepatik. Penyakit ini sangat progresif dan mengganggu fungsi dari sistem empedu. Apabila tidak dilakukan diagnosis dengan cepat, maka penyakit ini akan bisa mengakibatkan sirosis hati dan kematian pada umur 2 tahun. Penegakan diagnosis atresia bilier berdasarkan gejala klinis dan pemeriksaan radiologi. Pemeriksaan radiologi menggunakan ultrasonografi dengan melihat vesika felea dan triangular cord merupakan salah satu cara untuk membantu mendiagnosis awal, karena pemeriksaan ultrasonografi lebih murah, dan tidak invasive, karena alat baku emas atresia bilier seperti kolangiografi serta temuan tanda durante operasi cenderung lebih mahal dan invasif.

#### **Tujuan**

Mengetahui akurasi temuan ultrasonografi untuk mendiagnosis atresia bilier di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

#### **Metode**

Penelitian ini merupakan studi uji diagnostik untuk menganalisis sensitivitas dan spesifitas ultrasonografi dengan data retrospektif dari rekam medik RSUP Dr.Sardjito mulai Januari 2014 sampai Desember 2016.

#### **Hasil**

Dari 71 sampel dari gambaran ultrasonografi vesika felea dan triangular cord. Sensitifitas sebesar 82,86%, spesifisitas 91,67 %, nilai ramal positif 90,62%, dan nilai ramal negatif 84,61%.

**Kata kunci:** Atresia Bilier, Ultrasonografi, Vesika Felea



## **ACCURATION OF ULTRASONOGRAFY FOR DIAGNOSE BILIARY ATRESIA**

### **ABSTRACT**

Hermis Arsena<sup>1</sup>, Gunadi<sup>2</sup>, Akhmad Makhmudi<sup>2</sup> Andi Dwihantoro<sup>2</sup>  
1Undergraduate Program, Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada,  
Yogyakarta, Indonesia 2 Division of Pediatric Surgery, Departement of Surgery,  
Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada, RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta,  
Indonesia

#### **Background**

Biliary atresia is a congenital or perinatal abnormality in the absence or obstruction of the extrahepatic and intrahepatic biliary duct. The disease is very progressive and interrupt the function of biliary system. If not diagnose quickly, this disease can lead to cirrhosis of the liver and death at the age of 2 years. Enforcement of biliary atresia diagnosis based on clinical symptoms and radiological examination. Radiological examination using ultrasonography by looking at felea vesica and triangular cord is one of many ways to help diagnose the disease early, because ultrasound examination is cheaper, and not invasive, also gold standart diagnostic tools of biliary atresia such as cholangiography and durante tend to be more expensive and invasive.

#### **Purpose**

Known the accuracy of ultrasound findings for diagnose of biliary atresia at RSUP Sardjito Yogyakarta

#### **Method**

This study is a diagnostic test study to analyze the sensitivity and specificity of ultrasound by retrospective data from medical records of Dr. Sardjito General Hospital from January 2014 to December 2016

#### **Result**

from 122 samples of ultrasound images both vesica feleas and triangular cord. Sensitivity of 82.85%, specificity 91.67%, positive predictive value 90.62%, and negative predictive value 84.61%

**Keyword:** Billiary Atresia, Ultrasonografy, Vesica Felea